

HUBUNGAN OBESITAS DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BULELENG TAHUN 2023

Oleh:

Ni Luh Putu Kayla Devitha Anjani, NIM 2118011057

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Preeklampsia adalah komplikasi kehamilan yang ditandai dengan hipertensi dan proteinuria signifikan saat trimester kedua kehamilan. Kondisi ini menjadi salah satu penyebab utama kematian ibu secara global, dengan prevalensi berkisar antara 2%-10% dari total kehamilan dan angka kejadian lebih tinggi di negara berkembang. Di Indonesia, prevalensi preeklampsia tercatat sebesar 5,3%, dengan 128.273 kasus setiap tahun. Obesitas menjadi salah satu faktor risiko utama yang berkontribusi terhadap kejadian preeklampsia. Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Bali pada tahun 2023 menunjukkan terdapat 718 kasus preeklampsia di Bali, dengan 116 kasus terjadi di Kabupaten Buleleng. Berdasarkan studi pendahuluan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng, dari 1.249 ibu hamil, 34 di antaranya mengalami preeklampsia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara obesitas dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil. Desain penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*, dengan *teknik purposive sampling* sebanyak 48 sampel. Data diperoleh dari rekam medis dan buku register di ruang poli kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng, kemudian dianalisis menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan nilai p sebesar 0,008 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara obesitas dan kejadian preeklampsia. Nilai odds ratio sebesar 6,389 menunjukkan bahwa ibu hamil dengan obesitas memiliki risiko 6,4 kali lebih besar untuk mengalami preeklampsia dibandingkan dengan ibu hamil tanpa obesitas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa obesitas berhubungan signifikan dengan kejadian preeklampsia di RSUD Kabupaten Buleleng pada tahun 2023. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel yang lebih beragam, seperti usia ibu hamil, nulipara, riwayat preeklampsia sebelumnya, kehamilan multipel, dan riwayat penyakit sebelum hamil serta meningkatkan jumlah sampel dan perluasan cakupan wilayah penelitian yang akan memberikan hasil yang lebih representatif dan generalis.

Kata Kunci: Obesitas, Preeklampsia, Indeks Massa Tubuh

***THE RELATIONSHIP BETWEEN OBESITY DAN THE
INCIDENCE OF PREECLAMPSIA AT THE REGIONAL GENERAL
HOSPITAL OF BULELENG REGENCY IN 2023***

Oleh:

Ni Luh Putu Kayla Devitha Anjani, NIM 2118011057

Departement Of Medicine

ABSTRACT

Preeclampsia is a pregnancy complication characterized by hypertension and significant proteinuria during the second trimester of pregnancy. This condition is one of the leading causes of maternal mortality globally, with a prevalence ranging from 2% to 10% of total pregnancies and higher incidence rates in developing countries. In Indonesia, the prevalence of preeclampsia is recorded at 5.3%, with 128,273 cases reported annually. Obesity is a major risk factor contributing to the occurrence of preeclampsia. Data from the Bali Provincial Health Office in 2023 reported 718 cases of preeclampsia in Bali, with 116 cases occurring in Buleleng Regency. A preliminary study conducted at the Buleleng Regional General Hospital (RSUD Kabupaten Buleleng) revealed that out of 1,249 pregnant women, 34 experienced preeclampsia. This study aims to analyze the relationship between obesity and the incidence of preeclampsia in pregnant women. The study design is observational analytic with a cross-sectional approach, using purposive sampling with a total of 48 samples. Data were obtained from medical records and the obstetrics outpatient clinic register books at RSUD Kabupaten Buleleng and analyzed using the chi-square test. The study results showed a p-value of 0.008 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between obesity and the occurrence of preeclampsia. The odds ratio value of 6.389 indicates that obese pregnant women are 6.4 times more likely to develop preeclampsia compared to non-obese pregnant women. This study concludes that obesity is significantly associated with the occurrence of preeclampsia at RSUD Kabupaten Buleleng in 2023. Future researchers are advised to expand this study by incorporating more diverse variables, such as maternal age, nulliparity, history of preeclampsia, multiple pregnancies, and pre-existing medical conditions, as well as increasing the sample size and extending the geographic scope of the study to provide more representative and generalizable results.

Keywords: Obesity, Preeclampsia, Body Mass Index